BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Serang mempunyai kedudukan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Banten, juga sebagai daerah alternatif dan penyangga ibukota Negara, karena hanya berjarak sekitar 70 km dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta. secara administratif Kota Serang terdiri dari 6 Kecamatan dan 67 Kelurahan. Luas wilayah Kota Serang sebesar ± 254,81 Km². Pada tahun 2021 penduduk Kota Serang sebanyak 703.335 jiwa dengan kepadatan sebesar 2.760 jiwa/km. Dengan batas wilayah administratif sebagai berikut:

- Batas Wilayah Utara : Laut Jawa
- Batas Wilayah Timur : Kabupaten Serang
- Batas Wilayah Selatan : Kabupaten Serang
- Batas Wilayah Barat : Kabupaten Serang

Berikut merupakan tabel luas wilayah Kota Serang menurut Kecamatan.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kota Serang menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (Km²)
1	Curug	10	49,6
2	Walantaka	14	41,8
3	Cipocok Jaya	8	31,54
4	Serang	12	25,88
5	Taktakan	13	57,98
6	Kasemen	10	48,01
Jumlah		**67**	**254,81**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Serang, 2022

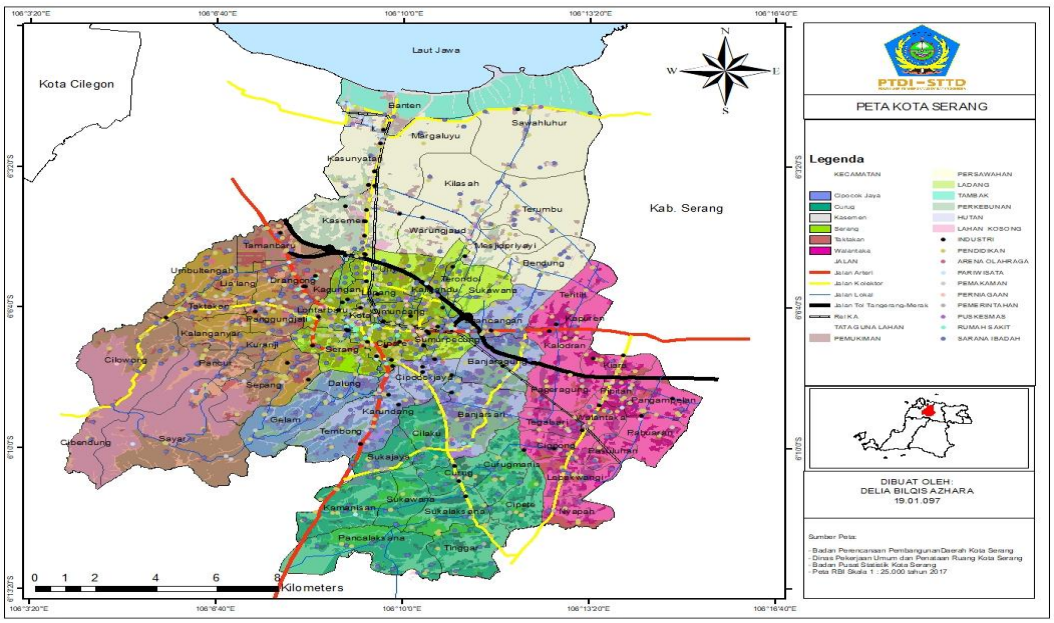

Gambar II. 1 Peta Kota Serang

Berikut merupakan gambar Peta Kota Serang yang dimana terdapat administrasi, jaringan jalan dan guna lahan yang ada di Kota Serang. Dilihat dari peta tata guna lahan yang ada di Kota Serang khususnya Kecamatan Taktakan ini dengan luas wilayah sebesar 57,98 Km² dengan presentase 67,49% merupakan hutan dan 24,42% lahan perkebunan (Kota Serang dalam Angka Tahun 2022). Dilihat dari peta tata guna lahan Kota Serang mengalami kepadatan penduduk hanya pusat kotanya saja atau di daerah CBD nya saja yaitu di Kecamatan Serang. Oleh karna itu pemerintah melakukan pesebaran penduduk dengan membangun beberapa perumahan yang ada di wilayah Taktakan salah satunya merupakan Perumahan Widya *Residence* ini. Perumahan Widya *Residence* ini terletak di Jl. Raya Taktakan Kelurahan Panggung Jati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Ruas Jalan Raya Taktakan ini merupakan jalan Provinsi. Dengan Profil Perumahan Widya *Residence* sebagai berikut:

1. Lokasi Kegiatan : Ruas Jalan Raya Taktakan
   - Kelurahan : Panggung Jati
   - Kecamatan : Taktakan
   - Kota : Kota Serang
   - Provinsi : Banten
   - Koordinat : -6.1115267,106.1304319

Gambar II. 2 Perumahan Widya *Residence*

2. Luas Bangunan
   - Tipe Cluster Emerald CE : 36 m²
   - Tipe Cluster Emerald CA : 54 m²
   - Tipe Cluster Emerald WR : 88 m²
3. Luas Lahan
   - Tipe Cluster Emerald CE : 84 m²
   - Tipe Cluster Emerald CA : 105 m²
   - Tipe Cluster Emerald WR : 120 m²
4. Jumlah Unit : 439 unit
5. Luas Lahan : 50.000 m²
6. Batas Wilayah Studi

Batas Wilayah terdampak dari pembangunan perumahan Widya *Residence* ini terdiri dari ruas jalan dan simpang sebagai berikut :

a. Ruas Jalan Raya Taktakan

Ruas Jalan Raya Taktakan merukapan Ruas Jalan Provinsi, dengan panjang ruas kurang lebih 1840 meter, merupakan jalan dua lajur dua arah tanpa pemisah memiliki lebar efektif per lajur sebesar 3 m dan bahu 0,25 meter di kiri atau kanan jalan. Untuk kondisi aspal pada ruas jalan ini masih dalam kondisi baik dan merupakan jalan kolektor. Kondisi tata guna lahan di sekitar ruas jalan ini banyak berupa kawasan permukiman dan pertokoan dengan tipikal hambatan samping sedang.

Ruas Jalan Raya Taktakan ini merupakan salah satu jalan akses menuju Kabupaten Serang.

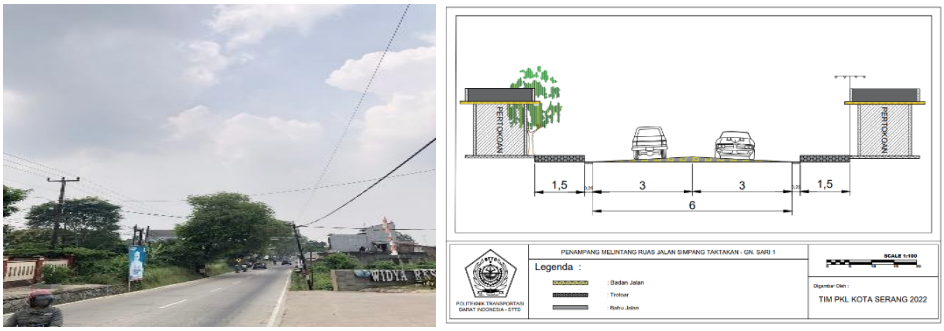

Gambar II. 3 Ruas Jalan Raya Taktakan

b. Ruas Jalan Letnan Jidun

Ruas Jalan Letnan Jidun merukapan Ruas Jalan Nasional, dengan panjang ruas kurang lebih 590 meter, merupakan jalan dua lajur dua arah tanpa pemisah memiliki lebar efektif per lajur sebesar 3,5 m dan bahu 0,5 meter di kiri atau kanan jalan. Untuk kondisi aspal pada ruas jalan ini masih dalam kondisi baik dan merupakan jalan arteri. Kondisi tata guna lahan di sekitar ruas jalan ini banyak berupa kawasan permukiman dan pertokoan dengan tipikal hambatan samping sedang.

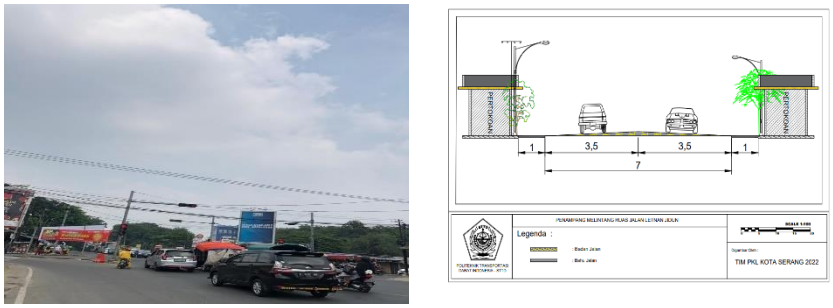

Gambar II. 4 Ruas Jalan Letnan Jidun

c. Ruas Jalan KH. Amin Jasuta

Ruas Jalan KH. Amin Jasuta merukapan Ruas Jalan Lokal, dengan panjang ruas kurang lebih 450 meter, merupakan jalan dua lajur dua arah tanpa pemisah memiliki lebar per lajur sebesar 2,5 m dan bahu 1 meter di kiri atau kanan jalan. Untuk kondisi aspal pada ruas jalan ini masih dalam kondisi baik dan merupakan jalan kota. Kondisi tata guna lahan di sekitar ruas jalan ini banyak berupa kawasan permukiman dan pertokoan dengan tipikal hambatan samping rendah.

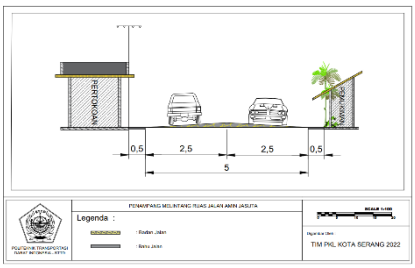

Gambar II. 5 Ruas Jalan KH. Amin Jasuta

d. Ruas Jalan Kolonel Tubagus Suwandi

Ruas Jalan Kolonel Tubagus Suwandi merukapan Ruas Jalan Nasional, dengan panjang ruas kurang lebih 750 meter, merupakan jalan dua lajur dua arah tanpa pemisah memiliki lebar per lajur sebesar 3,5 m dan bahu 1,5 meter di kiri atau kanan jalan. Untuk kondisi aspal pada ruas jalan ini masih dalam kondisi baik dan merupakan jalan arteri. Kondisi tata guna lahan di sekitar ruas jalan ini banyak berupa kawasan permukiman dan pertokoan dengan tipikal hambatan samping tinggi.

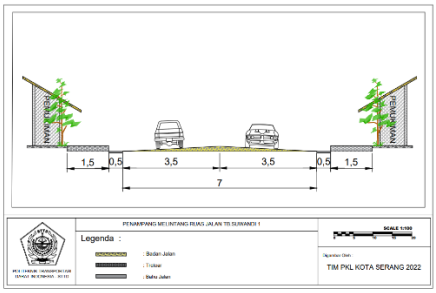

Gambar II. 6 Ruas Jalan Kolonel Tubagus Suwandi

e. Simpang Empat Taktakan

Simpang Empat Taktakan merupakan simpang bersinyal yang membatasi ruas Jalan Raya Taktakan yang terletak di sisi barat simpang, Jalan Letnan Jidun di sisi utara simpang, Jalan KH. Amin Jasuta di sisi timur simpang dan Jalan Kolonel Tubagus Suwandi di sisi selatan simpang. Kondisi eksisting simpang ini tergolong relatif padat khususnya pada jam-jam sibuk karena jalan raya taktakan merupakan salah satu akses jalan menuju Kabupaten Serang. Simpang 4 Taktakan memiliki lebar efektif kaki simpang sebesar 12 meter disetiap kaki simpangnya.

Gambar II. 7 Simpang 4 Taktakan

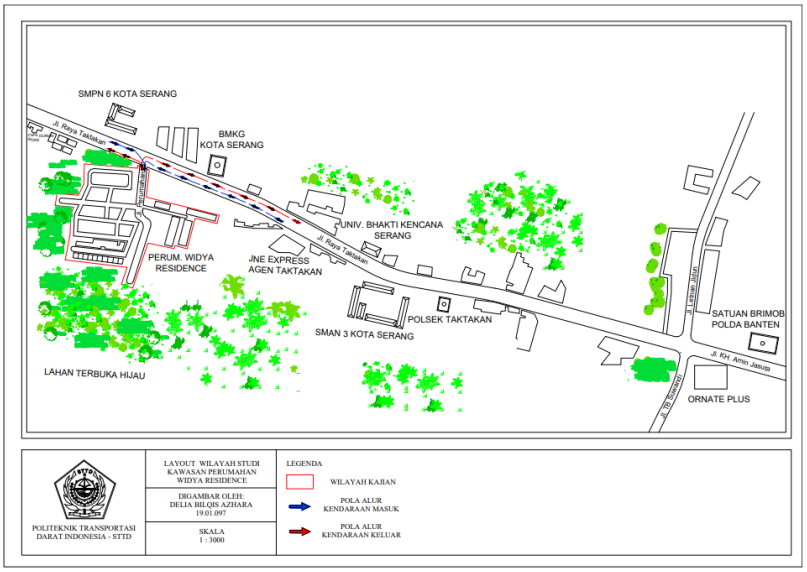

Gambar II. 8 Lay Out Wilayah Kajia

2.2 Kondisi Transportasi

Kota Serang merupakan salah satu kota dan sekaligus menjadi ibu kota dari Provinsi Banten. Batas wilayah Kota Serang sebelah utara yaitu Teluk Banten dan batas wilayah sebelah barat, selatan dan timur yaitu Kabupaten Serang. Letak Kota Serang yang strategis ini yang menjadikan Kota Serang sebagai jalur utama penghubung lintas Pulau Jawa menuju Pulau Sumatera. Kota Serang memiliki pola jaringan jalan grid yaitu pola jaringan jalan dengan penyebaran lalu lintas yang merata. Merujuk terhadap Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan, Jalan dapat diklasifikasikan berdasarkan peran dan wewenang pembinaannya. Berdasarkan perannya, jalan dibagi menjadi sistem jaringan primer dan sistem jaringan sekunder. Sedangkan berdasarkan kewenangan pembinaannya, jalan dibagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten / Jalan Kota Madya dan Jalan Khusus. Berikut klasifikasi jalan berdasarkan kewenangan Pemerintah Kota Serang.

Tabel II. 2 Panjang Jalan menurut Status Kewenangan Pemerintah Kota Serang

Jenis Jalan	Panjang Jalan (Km)
Jalan Nasional	27,85
Jalan Provinsi	146,38
Jalan kota	160,79
Total Panjang Jalan	**335,02**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Serang Tahun 2022

Karakteristik jalan di Kota Serang di dominasi jalan dengan tipe 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor dan jalan lokal. Selain itu, beberapa ruas jalan diberlakukan sistem satu arah. Dengan Kondisi Topografi di Kota Serang dataran rendah sehingga mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana yang ada disini. Berikut merupakan Peta Jaringan Jalan yang ada di Kota Serang Tahun 2022.